

TEKNIK *CONVERTIBLE*
PADA BUSANA KERJA WANITA



Christabel Raissa Justine Herman

NIM: 2000201025

PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024

TEKNIK *CONVERTIBLE*
PADA BUSANA KERJA WANITA



PENCIPTAAN

Oleh:
Christabel Raissa Justine Herman
NIM: 2000201025

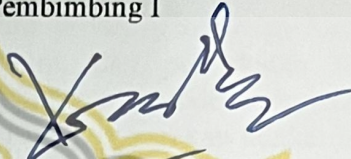
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan dalam Bidang Kriya
2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Berjudul:

TEKNIK CONVERTIBLE BATIK PADA BUSANA KERJA WANITA diajukan oleh Christabel Raissa Justine Herman, NIM 2000201025, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 26 Juni 2024

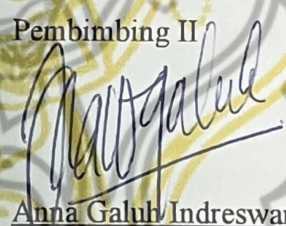
Pembimbing I



Dr. Yulriawan, M.Hum.

NIP 196207291990021001/NIDN.
0029076211

Pembimbing II

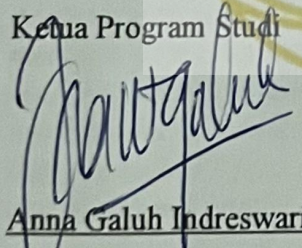


Anna Galuh Indreswari S.Sn., M.A.

NIP 197704182005012001/NIDN.
0018047703

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Anna Galuh Indreswari S.Sn., M.A.

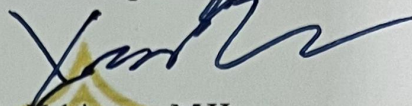
NIP 197704182005012001/NIDN.

0018047703

Tugas Akhir Berjudul:

TEKNIK CONVERTIBLE PADA BUSANA KERJA WANITA diajukan oleh Christabel Raissa Justine Herman, NIM 2000201025, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 364023), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

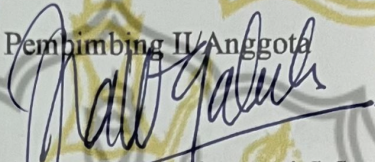
Pembimbing I/Anggota



Dr. Yulriawan, M.Hum.

NIP 196207291990021001/NIDN.0029076211

Pembimbing II/Anggota



Anna Galuh Indreswari S.Sn., M.A.

NIP 197704182005012001/NIDN.0018047703

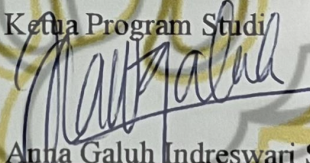
Cognate/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 197404301998022001/NIDN.0030047406

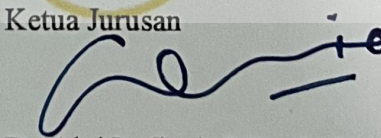
Ketua Program Studi



Anna Galuh Indreswari S.Sn., M.A.

NIP 197704182005012001/NIDN.0018047703


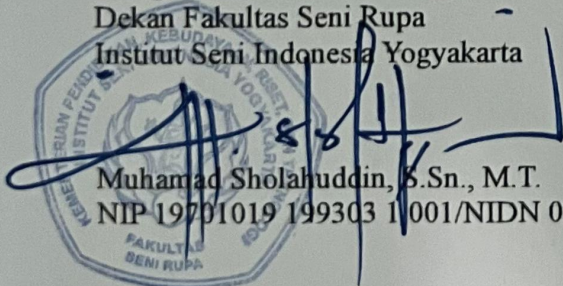
Ketua Jurusan



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 197404301998022001/NIDN.0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 197010191993031001/NIDN 0019107005

MOTTO HIDUP

“TIDAK ADA YANG SEMPURNA, LAKUKAN USAHAMU YANG TERBAIK SETIAP HARI”

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan ini penulis mempersembahkan karya Tugas Akhir ini untuk kedua orang tua. Terima kasih atas limpahan kasih sayang, doa, kepercayaan, bimbingan, dan dukungan penuh yang diberikan selama ini.

Kepada bapak dan ibu dosen, terima kasih atas ilmu dan kesempatan-kesempatan berharga yang telah diberikan. Terimakasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan hingga terciptanya karya Tugas Akhir ini dengan baik. Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan semangat dan kenangan-kenangan indah selama perkuliahan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dan sepanjang sepengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.



Yogyakarta, 2 Mei 2024

Christabel Raissa Justine Herman
NIM: 2000201025

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Teknik *Convertible* Pada Busana Kerja Wanita”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan di program studi Desain Mode Kriya Batik. Selama proses penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak sekali arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama pembimbing akademik, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasihnya kepada:

1. Dr. Irwandi. S.Sn., M.Sn, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Luffiani, S.Sn., M.F.A. Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Yulriawan, M.Hum., selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir;
5. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Prodi Desain Mode Kriya Batik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir;
6. Seluruh dosen, staf, orang tua, keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis berusaha memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta menginspirasi para pembaca.

Yogyakarta, 2 Mei 2024

Christabel Raissa Justine Herman

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR	1
JUDUL DALAM.....	2
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	3
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN UJIAN TUGAS AKHIR PENCIPTAAN.....	4
MOTO DAN PERSEMBAHAN	5
PERNYATAAN KEASLIAN.....	6
KATA PENGANTAR.....	7
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR BAGAN.....	11
DAFTAR GAMBAR.....	12
DAFTAR LAMPIRAN	14
INTISARI.....	15
ABSTRACT	16
BAB I PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang Penciptaan	17
B. Rumusan Penciptaan.....	19
C. Tujuan dan Manfaat	19
1. Tujuan Penciptaan	19
2. Manfaat Penciptaan.....	20
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	20
BAB II IDE PENCIPTAAN	24
A. Sumber Ide Penciptaan.....	24
1. Busana Quick Change	24

2. Teknik Convertible.....	25
3. Busana Kerja.....	26
4. Guci Cina.....	27
5. Motif Batik Banji (Motif Pendukung).....	28
B. Landasan Teori.....	29
1. Teori Estetika.....	29
2. Teori Ergonomi.....	29
3. Teori Fungsi.....	30
BAB III PENCIPTAAN.....	31
A. Data Acuan.....	31
B. Analisis Data Acuan.....	34
C. Rancangan Karya.....	38
D. Proses Perwujudan.....	52
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	64
BAB IV.....	65
TINJAUAN KARYA.....	65
A. Tinjauan Umum.....	65
B. Tinjauan Khusus.....	66
BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
DAFTAR LAMAN.....	74
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Ukuran Busana	42
Tabel 2 Alat dan Bahan untuk Sketsa.....	53
Tabel 3 Alat dan Bahan untuk Membuatik.....	54
Tabel 4 Alat dan Bahan untuk Menjahit.....	56
Tabel 5 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	64



DAFTAR BAGAN

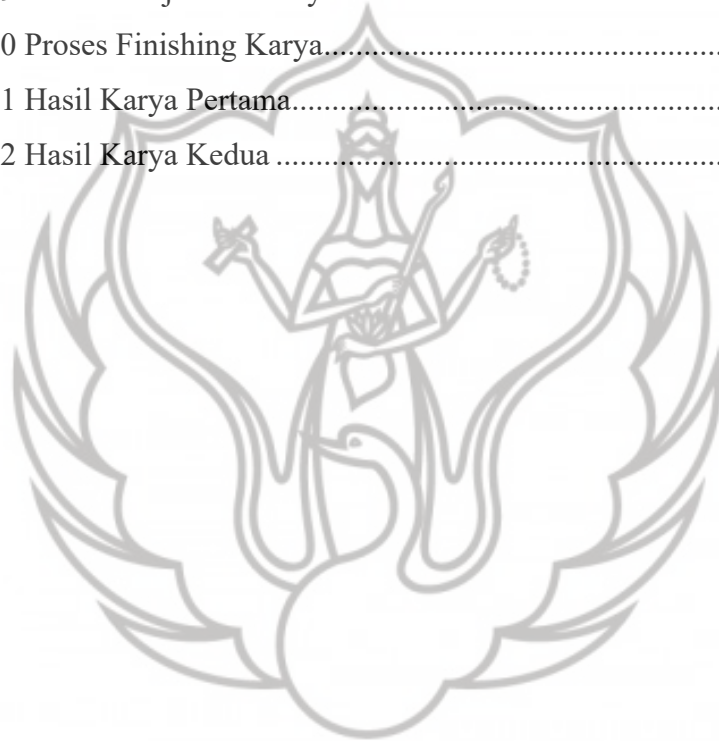
Bagan 1 Practice Based Research yang Telah Disederhanakan.....	23
Bagan 2 Proses Perwujudan	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Busana Quick Change	24
Gambar 2 Pengaplikasian Teknik Convertible Pada Leisure Wear Karya Liu Guirong	26
Gambar 3 Busana-Busana Kerja	27
Gambar 4 Porselen Guci Cina Dari Dinasti Ming	28
Gambar 5 Batik Motif Banji	29
Gambar 6 Guci Cina Motif Naga dan Bunga Teratai.....	31
Gambar 7 Batik Motif Banji Karya Batik Sejawat	31
Gambar 8 Koleksi Milik Hussein Chalayan Transformer Dress.....	32
Gambar 9 Busana Quick Change Karya Wen Gou	32
Gambar 10 Blouse Dengan Kerung Leher Kotak	33
Gambar 11 Busana Kerja Karya WHBM.....	33
Gambar 12 Desain Busana Terpilih Satu	40
Gambar 13 Desain Busana Terpilih Dua.....	40
Gambar 14 Desain Busana Terpilih Tiga	40
Gambar 15 Desain Busana Terpilih Empat.....	40
Gambar 16 Desain Busana Terpilih Lima	40
Gambar 17 Desain Batik Alternatif Satu.....	41
Gambar 18 Desain Batik Alternatif Dua	41
Gambar 19 Desain Batik Alternatif Tiga.....	41
Gambar 20 Desain Batik Alternatif Empat	41
Gambar 21 Motif Batik Utama Terpilih.....	41
Gambar 22 Motif Batik Pendukung Terpilih.....	41
Gambar 23 Desain Satu Tampilan Satu.....	43
Gambar 24 Desain Satu Tampilan Dua	44
Gambar 25 Pecah Pola Desain Satu	45
Gambar 26 Desain Dua Tampilan Satu	47
Gambar 27 Desain Dua Tampilan Dua	48
Gambar 28 Pecah Pola Desain Dua	49
Gambar 29 Motif Utama Guci Cina Isen Bunga Peony.....	50

Gambar 30 Sketsa Motif Pendukung Batik Banji Guci Cina.....	51
Gambar 31 Motif Pendukung Batik Banji Guci Cina	51
Gambar 32 Proses Menggambar Desain Karya	58
Gambar 33 Proses Pecah Pola.....	60
Gambar 34 Pemindahan Motif Batik Ke Kain.....	60
Gambar 35 Proses Mordanting.....	61
Gambar 36 Proses Mencanting	61
Gambar 37 Proses Pewarnaan.....	62
Gambar 38 Proses Pelorodan	62
Gambar 39 Proses Penjahitan Karya.....	63
Gambar 40 Proses Finishing Karya.....	63
Gambar 41 Hasil Karya Pertama.....	66
Gambar 42 Hasil Karya Kedua	68



DAFTAR LAMPIRAN

Poster Pameran	74
Katalog Karya	75



INTISARI

Penciptaan karya tugas akhir dengan judul “Teknik *Convertible* Pada Busana Kerja Wanita” adalah perwujudan ide dan konsep yang mengangkat isu sosial yang dihadapi Wanita di dunia kerja dan isu lingkungan. Penciptaan karya ini terinspirasi dari satu busana yang dapat memiliki gaya yang berbeda dan batik kontemporer motif guci cina. Siluet busana dibuat sederhana namun elegan, sehingga nyaman untuk berkegiatan sehari-hari di kantor. Ketertarikan penulis dalam penciptaan karya ini adalah menciptakan busana untuk wanita karir yang *environmentally safe* dan *size inclusive*.

Pendekatan yang digunakan dalam proses penciptaan karya ini adalah pendekatan estetika, pendekatan ergonomi, dan pendekatan fungsi. Proses pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode observasi langsung dan metode studi pustaka. Metode penciptaan yang digunakan adalah *practice-based research*. Teknik perwujudan karya menggunakan teknik *convertible* dan teknik batik tulis.

Karya yang dihasilkan adalah empat busana formal kerja Wanita. Masing-masing karya memiliki perbedaan model busana dengan motif batik yang sama. Warna seluruh karya dibuat selaras agar menjadi satu koleksi busana yang berkesinambungan. Empat set busana karya diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan fashion maupun batik, serta dapat menjadi ide alternatif dalam menciptakan busana yang *sustainable*.

Kata Kunci: Busana Kerja, Teknik *Convertible*, Batik Guci Cina, *Sustainability*

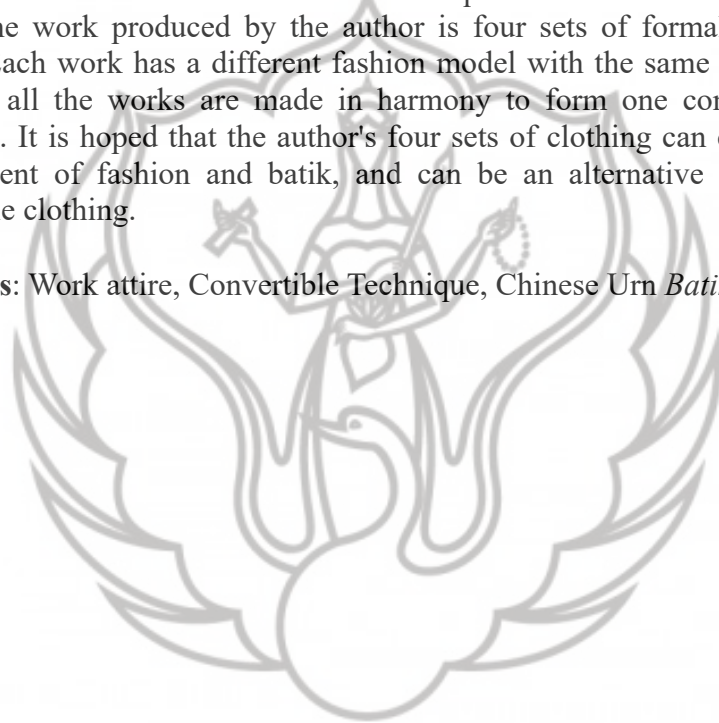
ABSTRACT

The creation of the final project work with the title "*Teknik Convertible Pada Busana Kerja Wanita*" is the embodiment of ideas and concepts that raise social issues faced by women in the world of office work and environmental issues. The creation of this work was inspired by clothing that can have different styles and contemporary *batik* with Chinese urn motifs. The silhouette of the clothing is simple but elegant, making it comfortable for daily activities in the office. The author's interest in creating this work is to create clothing for career women that is environmentally safe and size inclusive.

The approaches used in the process of creating this work are aesthetic approach, ergonomic approach, and a functional approach. The data collection process was carried out using direct observation methods and literature study methods. The creation method used is practice-based research. The technique for realizing the work uses the convertible technique and written batik technique.

The work produced by the author is four sets of formal women's work clothes. Each work has a different fashion model with the same batik motif. The colors of all the works are made in harmony to form one continuous fashion collection. It is hoped that the author's four sets of clothing can contribute to the development of fashion and batik, and can be an alternative idea in creating sustainable clothing.

Keywords: Work attire, Convertible Technique, Chinese Urn *Batik*, Sustainability



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan zaman yang terjadi secara global mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Tidak hanya kemajuan teknologi, namun muncul juga perubahan dalam tatanan sosial. Perubahan struktur sosial tersebut dapat dilihat dari posisi wanita yang tidak hanya menjadi pengurus rumah tangga, namun munculnya tuntutan untuk wanita mengambil bagian aktif dalam ketenagakerjaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2022 sebanyak 35,57% dari seluruh tenaga kerja formal di Indonesia berjenis kelamin wanita. Data lain menunjukkan bahwa wanita yang bekerja sebagai tenaga profesional pada tahun 2022 sebanyak 48,65%. Berdasarkan data yang diambil dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak, sebanyak 70,96% wanita yang bekerja merupakan ibu rumah tangga.

Perkembangan posisi wanita di masyarakat terutama di dunia kerja menjadikan wanita membutuhkan efisiensi waktu dan biaya dalam kehidupannya. Salah satu inovasi yang dapat membantu isu tersebut adalah penggunaan teknik *convertible* pada busana kerja untuk wanita. Teknik ini biasanya menggunakan pola busana khusus yang memudahkan pergantian dari bentuk busana awal ke busana lainnya. Hasil akhir dari pengaplikasian teknik ini adalah busana *quick change*. Secara harfiah, *quick change* berarti berubah dengan cepat, sehingga busana *quick change* adalah busana yang dapat berubah atau diganti secara cepat. Busana *quick change* dapat menjadi lebih efisien dalam biaya jangka panjang dan mampu mampu mempersingkat waktu pergantian pakaian, namun efisiensi biaya dan efektivitas waktu merupakan subjek yang masih terbuka untuk diperdebatkan dalam komunitas mode dan desain.

Meskipun begitu, busana *quick change* tetap memiliki pasar dan busana ini masih mampu menarik beberapa perancang busana ternama untuk menciptakan jenis busana ini. Beberapa desainer ternama yang pernah

merancang busana *quick change* adalah Hussein Chalayan, Norma Kamali, dan Issey Miyake. Seperti yang dilansir dalam laman resmi Vogue (2013) karya Hussein Chalayan *fall ready to wear collection* 2013 memberikan gebrakan baru dalam busana *quick change* modern. Koleksi ini seolah menjadi acuan dalam busana *quick change* karena perubahan busana yang dramatis dan indah namun tetap elegan dan *timeless*. Bahkan hingga tahun 2024 koleksi ini masih populer dalam busana dengan teknik *convertible*. Gaun pendek yang dapat memberikan enam gaya berbeda milik Norma Kamali telah adalah koleksi klasik yang telah diciptakan pada tahun 1973 dan masih memiliki pasar hingga saat ini. Norma Kamali merupakan salah satu pioner dalam busana *convertible* (Persson, 2019). Selain itu, Norma Kamali juga tetap menciptakan berbagai koleksi busana dengan teknik *convertible* seperti koleksi *resort wear* 2020. Issey Miyake menciptakan busana *convertible* dengan pendekatan yang berbeda dari Chalayan dan Kamali. Miyake menciptakan koleksi untuk pria dengan nuansa *high-tech* yang modern dan teknik *convertible* yang digunakan adalah *snap buttons*, *velcro*, dan *zippers closures*. Koleksi ini berisi *outerwear* yang mampu berubah menjadi tas gendong.

Selain isu gender seperti yang telah dijelaskan diatas, isu lingkungan merupakan isu yang sedang menjadi sorotan dunia. Teknik *convertible* dalam busana *quick change* dapat menjadi alternatif dalam *slow fashion*. *Slow fashion* merupakan bagian dari fesyen berkelanjutan atau *sustainable fashion*. *Slow Fashion* tidak hanya menyangkut pengertian proses produksi yang lebih ramah lingkungan, namun *slow fashion* merujuk pada konsep yang memandang etika, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan sekaligus menjaga profitabilitas dari produksi (Karaosman, 2016).

Menurut data yang diambil dari laman resmi *United Nation Climate Change (UNCC)*, industri fesyen diidentifikasi sebagai industri kedua yang paling merusak lingkungan, industri fesyen menghasilkan lebih banyak karbon emisi dibandingkan bidang penerbangan dan pelayaran internasional. Industri fasyen mampu menyumbang 8% emisi karbon dan

20% air limbah dalam skala global, serta menghabiskan sekitar 93 miliar meter kubik air setiap tahunnya (Bailey dan Basu, 2022). Pembuatan busana yang memiliki fungsi lebih dari satu dapat menurunkan jumlah limbah yang dihasilkan produk fesyen. Busana *quick change* mengusung konsep multifungsi yang dapat memberikan masa hidup yang lebih panjang pada busana dan menjadikannya *environmentally friendly*.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik *convertible* tetap memiliki pasarnya sendiri dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, penerapan teknik *convertible* pada busana *quick change* perlu dikembangkan terutama dengan adanya hiasan motif batik guci cina pada busana dapat menambah nilai estetika dan keunikan dari karya tersebut.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan penciptaan sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pengaplikasian teknik *convertible* pada busana kerja wanita *quick change*?
2. Bagaimana penerapan motif batik guci cina sebagai penghias pada busana *quick change*?
3. Apakah teknik *convertible* dapat menjadi alternatif busana yang berbasis *environmentally safe concept*?
4. Bagaimana hasil dari proses pembuatan karya tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan
 - 1) Untuk mengetahui proses pengaplikasian teknik *convertible* pada busana kerja wanita *quick change*.
 - 2) Untuk mengetahui proses penerapan batik kontemporer motif guci cina sebagai penghias pada busana *quick change*.
 - 3) Memberikan alternatif busana dengan basis *environmentally safe concept*

4) Untuk mengetahui hasil dari proses pembuatan karya tersebut.

2. Manfaat Penciptaan

1. Manfaat bagi penulis:

- 1) Mengembangkan kreativitas penulis dalam mengolah bahan warisan budaya Indonesia
- 2) Menerapkan pengetahuan dan keahlian penulis dalam busana *quick change*.
- 3) Menambah pengetahuan penulis terhadap gaya hidup berkelanjutan dan informasi terkait motif batik guci cina.

2. Bagi program studi :

- 1) Menunjukkan kemampuan nyata para mahasiswa melalui karya yang diciptakan.
- 2) Melahirkan desainer kreatif dan inovatif dalam bidang sustainable fashion.

3. Bagi masyarakat :

- 1) Memperoleh informasi mengenai batik sebagai tradisional warisan budaya bangsa.
- 2) Mendapatkan pengetahuan mengenai sustainable fashion dan batik kontemporer.
- 3) Memperoleh contoh busana *quick change*.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

Tugas akhir ini menggunakan tiga metode pendekatan, yaitu metode pendekatan estetika, pendekatan ergonomi, dan pendekatan fungsi. Pendekatan estetika digunakan sebagai *guideline* dalam menciptakan karya yang indah. Pendekatan ergonomi digunakan sebagai pedoman dalam penciptaan karya yang nyaman dan aman untuk dikenakan. Pendekatan fungsi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan fungsi optimal dari karya yang diciptakan.

Metode penciptaan yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah penelitian berbasis praktik (*practice based research*). Penelitian

berarah praktik adalah mode penyelidikan di mana praktik desain digunakan untuk menciptakan suatu bukti dasar terhadap sesuatu yang didemonstrasikan atau ditemukan (Guntur, 2016 : 17-18). Smith dan Dean dalam Guntur (2016) menyatakan bahwa penelitian berarah praktik melihat karya seni sebagai bentuk penelitian dan kreasi karya sebagai melahirkan pengetahuan penelitian yang kemudian dapat didokumentasikan, diteorikan, dan digeneralisasikan.

Menurut Malins, Ure, dan Gray (1996), penelitian berbasis praktik mengacu pada penelitian yang berasal dari kerja praktik dan melibatkan sistem praktik yang aktual. Hal ini mencakup melakukan penelitian dan observasi mendalam dengan tujuan untuk memperoleh wawasan baru melalui proses praktik dan hasil yang nyata. Hasil penelitian metode ini mempunyai potensi untuk diterapkan sebagai cara dalam mengkomunikasikan kemungkinan-kemungkinan yang melekat dalam praktik Seni Rupa dan Kerajinan. Penelitian berbasis praktik memberdayakan para praktisi Seni Rupa dan Kerajinan untuk memperdalam praktik artistik, mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan baru, berkontribusi pada pengetahuan, dan memposisikan diri sebagai peserta aktif dalam komunitas seni dan ilmiah yang lebih luas.

Malins, Ure, dan Grey memaparkan tiga pilar utama dalam sistematika metodologi ini, ketiga komponen tersebut yaitu;

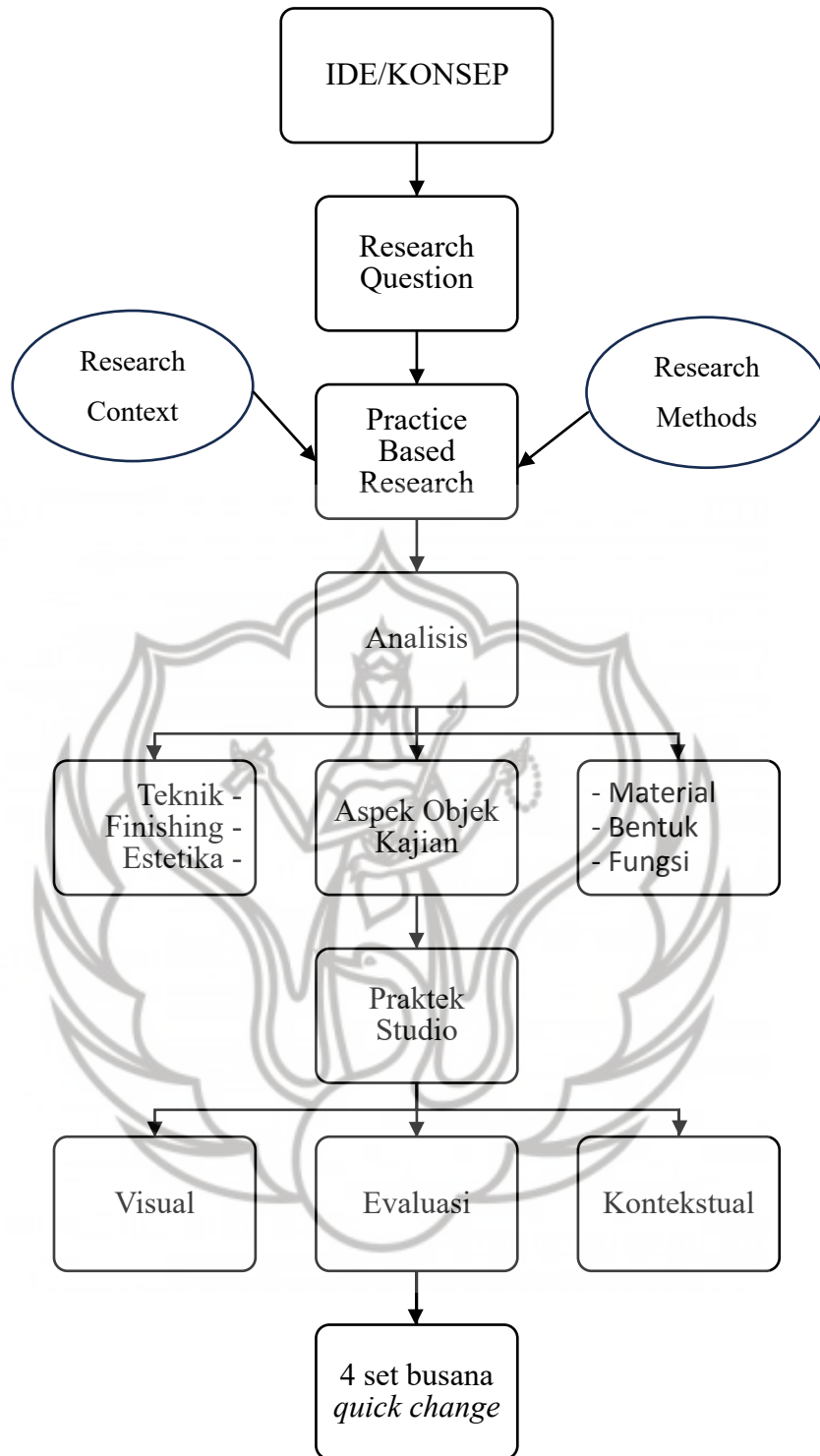
Pilar 1: *Research Context*, pada bagian ini menjabarkan secara keseluruhan dalam proses penciptaan karya. Mulai dari latar belakang ide, konsep design, alat dan bahan yang digunakan. Pada bagian ini, pencipta karya juga perlu menunjukkan originalitas dari karya yang akan dibuatnya dan seniman harus mampu memberikan keunikan tersendiri yang membedakan karya yang akan dibuat dengan karya lain yang sudah ada. Pada penciptaan karya ini, penulis mengangkat ide “Teknik *Corvertible* Pada Busana Kerja Wanita”; *Research Questions*, pada tahap ini berisi hasil dari pemikiran yang dibentuk dalam pertanyaan-pertanyaan ilmiah mengenai karya yang diciptakan. Dalam kata lain research question memiliki arti yang sama dengan rumusan masalah; *Research Methods*,

tahapan ini berisi cara yang paling efektif dan efisien dalam pembuatan suatu karya atau penulisan sebuah laporan, sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal. Terdapat tiga metode utama dalam penciptaan dan penulisan karya ini, yaitu pendekatan estetis (keindahan), pendekatan ergonomis (kenyamanan pakai), pendekatan fungsi, pengumpulan data melalui observasi, studi pustaka, dan lainnya, serta metode penciptaan karya yang digunakan adalah *Practice Based Research*.

Pilar 2: Pada tahap ini akan dimulai dengan pembuatan beberapa sketsa gambar design, kemudian sketsa akan dikaji oleh dosen pembimbing dan sketsa terbaik akan dijadikan acuan dalam pembuatan karya. Sketsa yang tidak terpilih akan digunakan sebagai sketsa alternatif.

Pilar 3: Tahap ini menjelaskan *possible outcome* atau kemungkinan hasil akhir dari karya yang diciptakan dari awal proses pembuatan. Pada tahap ini, dugaan manfaat dari karya yang dibuat perlu dicantumkan. Hasil karya adalah beberapa busana dan satu karya tulis ilmiah berisi proses penciptaan karya tersebut. Karya yang dibuat dapat menjadi karya instalasi, busana yang dikenakan, dan warisan karya tulis bagi institusi.

Metode penciptaan *Practice Based Research* ini akan diterapkan dalam proses penciptaan karya ini karena sangat menunjang dalam mewujudkan karya seni dan produk secara ilmiah. Metode ini menuntut penulis mengumpulkan data-data tidak saja yang terkait dengan pokok kajian, tetapi juga data lain yang dibutuhkan dalam proses pembuatan karya yang akan dibuat. Selama proses perwujudannya, akan ditemukan ide-ide dan pengetahuan-pengetahuan yang akan menunjang penciptaan karya.



Bagan 1 Practice Based Research yang Telah Disederhanakan
(Sumber: Dr. Yulriawan, M.Hum. dan Christabel, 2024)